

ABSTRAK

Berbagai kasus audit dan kasus pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik di luar negeri dan di Indonesia mengakibatkan rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik, sehingga mengakibatkan turunnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Hal ini dipengaruhi oleh skeptisisme profesional, pengalaman dan tanggungjawab akuntan publik terhadap kualitas audit.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman, dan tanggungjawab akuntan publik terhadap kualitas audit secara parsial. (2) Pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman, dan tanggungjawab akuntan publik terhadap kualitas audit secara simultan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan regresi berganda, pengumpulan data menggunakan pendekatan survey dengan pendistribusian kuesioner pada 47 Kantor Akuntan Publik yang berdomisili di Jakarta dan terdaftar sebagai anggota Forum Akuntan Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para partner pada Kantor Akuntan Publik. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan media pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Skeptisisme profesional, pengalaman, dan tanggung jawab akuntan publik secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. (2) Skeptisisme profesional, pengalaman, dan tanggungjawab akuntan publik secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi skeptisisme profesional, dan semakin baik pengalaman yang dimiliki, serta semakin tinggi tanggung jawab akuntan publik akan semakin meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik.

Kata kunci: Skeptisisme profesional, pengalaman, dan tanggungjawab akuntan publik terhadap kualitas audit.

ABSTRACT

Various audit cases and cases of violations committed by public accountants in foreign countries and Indonesia resulted in the low quality of the audit conducted by the public accountants, thus resulting in a decline in public confidence of the profession of public accountants. It is influenced by the professional skepticism, experienced and public accountant's responsibility.

Based on such thinking, then this study aims to examine: (1) professional Skepticism, experience, and responsibilities of public accountants as a partial influence on the quality of audits. (2) the professional Skepticism, experience, and responsibilities of public accountant simultaneously influence to the quality of audits.

This research used descriptive analysis method and multiple regression, the collection of data using a survey approach to the distribution of a questionnaire on the 47 public accountants who is domiciled in Jakarta and was listed as a Accountants Forum members of capital market on the financial services authority, while the respondents in this study is a partner at the public accountant. The type of the data being used is the primary data using media data collection through questionnaire. Analysis for hypothesis testing using multiple regression analysis.

The results of this research indicate that: (1) Professional Skepticism, experience, and responsibilities of public accountants as a partial influence on the quality of audits. (2) Professional Skepticism, experience, and responsibilities of public accountant simultaneously influence to the quality of audits. The higher the professional skepticism, and the better the experience of belonging, as well as the higher the responsibility of public accountant will further improve the quality of audits conducted by the public accountants.

Keywords: *Professional skepticism, experience, and responsibilities of public accountants of the quality audit.*